

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Di era globalisasi seperti sekarang ini manusia semakin mudah dalam mendapatkan berbagai informasi, hal tersebut dapat diperoleh seiring semakin majunya industri media informasi dan komunikasi. Komunikasi merupakan sebuah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan secara langsung maupun menggunakan saluran. Kesamaan suatu makna, pikiran, atau pesan adalah inti dari sebuah komunikasi. Karena komunikasi sifatnya sangat luas dan tidak terbatas, berbagai media massa memiliki berperan memenuhi kebutuhan informasi kepada khalayak luas.

Kehadiran media massasaat ini meramaikan informasi kehidupan masyarakat. Setiap media berlomba menyajikan berita yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Media massa yang mampu menyajikan informasi paling aktual akan dinikmati oleh masyarakat.

Keberadaan media massa saat ini sudah menjadi kebutuhan hidup sehari-hari yang tidak bisa dilepaskan oleh manusia, oleh sebab itu munculnya media massa sebagai sarana komunikasi diharapkan mampu mempercepat proses penyebaran informasi itu sendiri, pada masa sekarang ini media massa baik elektronik, cetak maupun *online* merupakan salah satu bentuk sarana komunikasi yang paling efektif dalam mensosialisasikan berbagai informasi kepada khalayak umum, media massa juga diharapkan sebagai sarana mempercepat penyebaran informasi publik, kehebatan media masa sendiri menjadikan media masa sebagai komponen penting dalam pembentukkan kepribadian masyarakat, jadi tinggal masyarakat sendiri bagaimana memanfaatkannya. Perbedaan paling signifikan antara media massa elektronik, cetak dan *online* yaitu pada media elektronik dan media cetak pesan yang disampaikan tidak bisa di *edit* secara langsung dan cepat setelah di publikasikan tetapi pada media *online* bisa. Perbedaan lainnya *audiens* atau publik jurnalistik cetak disebut pembaca (*reader*), *audiens* atau publik jurnalistik radio disebut pendengar (*listener*), *audience* atau publik jurnalistik

televisi disebut pemirsa (*watcher*), *audience* atau publik jurnalistik *online* disebut pengguna (*usher*) atau pengunjung (*visitor*)

Ketika media massa mengalami perkembangan yang sangat maju, pihak yang menanganinya semakin berusaha untuk memberikan informasi dan hiburan yang menarik. Perkembangan media massa seiring berkembangnya teknologi komunikasi informasi begitu pesat, hampir semua peristiwa di manapun di dunia ini bisa tersebar luas beritanya melalui media massa. Kita dapat mengetahui berita yang terjadi di daerah lain dalam hitungan jam bahkan menit, seakan jarak dan waktu tidak menjadi hambatan.

Dan saat ini yang menjawab percepatan penyebaran informasi lahirilah sebuah perkembangan media yang banyak mengundang perhatian banyak kalangan yaitu media *online*, Media *Online* merupakan media massa yang populer saat ini. Kecepatannya dalam menyampaikan suatu peristiwa membuat kebutuhan khalayak akan informasi yang cepat dan aktual membuat media ini menjadi digemari saat ini. Berbagai macam berita yang disajikan dalam media *online* juga bermacam-macam, seperti berita politik, hukum, ekonomi, kriminal, hiburan, olahraga, dan sebagainya. Seperti yang diketahui berita merupakan informasi yang menarik perhatian, mempengaruhi orang banyak, dan mampu membangkitkan selera masyarakat untuk mengikutinya. Berita merupakan hasil konstruksi media massa di mana selalu melibatkan pandangan ideologi wartawan sebagai penulis berita. Berita bersifat subyektif, hal ini dikarenakan opini tidak bisa dihilangkan karena ketika meliput, seorang wartawan melihat dengan perspektif dan pertimbangan subyektif.

Media *online* adalah media baru yang merupakan gabungan antara media cetak penulis informasi yang disalurkan melalui media sarana elektronik. Media *online* memiliki karakteristik berita yang berupa *breaking news* yaitu berita singkat yang ditulis hampir bersamaan dengan peristiwa yang telah berlangsung (*real time*). *Trend* perkembangan teknologi sangat membantu fungsi komunikasi dan penyebaran informasi itu sendiri. Jika pada masa kemerdekaan peran teknologi hanya sebatas radio dan penggunaan radar. Dalam hal ini teknologi ikut membantu masyarakat dalam memudahkan mendapatkan informasi yang cepat

dan dapat diakses dimana saja, kapan saja dengan menggunakan alat yang memiliki akses internet.

Selama beberapa tahun perkembangan media *online* di Indonesia semakin banyak media *online* yang lahir seperti detik.com, beritagar.id, liputan6.com, hiburan.metrtvnews.com, jawapos.com, hai.grid.id, okezone.com, qubicle.id, rollingstone.co.id dan yang lainnya. Semua nama-nama itu merupakan media *online* nasional yang ikut meramaikan media massa.

Awal munculnya media *online* yaitu dari mulai berkurangnya pembaca media cetak surat kabar dan majalah. Untuk tetap membuat perusahaannya dikenal masyarakat kebanyakan dari mereka melebarkan sayap dengan menciptakan situs-situs berita melalui media *online*. Selain media cetak yang berpindah haluan, saat ini media elektronik juga mulai merambah dunia *online* yang lebih mudah diakses oleh masyarakat. Oleh sebab itu, munculah perubahan baru dalam ilmu jurnalistik ilmu yang dikenal dengan jurnalistik *online*.

Seiring berkembangnya zaman dan teknologi, fungsi surat kabar sendiri yang sebagai penyebaran suatu berita mengenai berbagai informasi tidak bisa tergantikan dan masih sangat dibutuhkan. Tapi disisi lain dalam hal ini media *online* dianggap sebagai bentuk inovasi yang lebih baik dari pada media cetak.

Dari beberapa portal berita yang dikenal yang gencar dalam menyajikan berita-berita *ter-update* adalah khususnya berita mengenai musik Rollingstone.co.id merupakan media massa online populer dan digemari masyarakat di Indonesia. Rolling Stone adalah majalah yang berbasis di Amerika Serikat dan terkenal ditujukan untuk musik, film, politik, dan budaya populer. Rolling Stone didirikan di San Francisco pada November 1967 oleh Jann S. Wenner (yang masih menjadi editor dan penerbitnya sampai sekarang). Nama majalah ini terinspirasi dari lagu milik Muddy Waters pada 1948, " Rollin' Stone." Sejak Mei 2005, majalah Rolling Stone diterbitkan di Indonesia oleh PT a&e Media dan menjadi yang pertama di benua Asia. Situs resmi RollingStone.co.id sendiri pertama kali online hanya berselang beberapa bulan setelah majalahnya diterbitkan pada 2005. Sampai saat ini RSI (Rolling Stone Indonesia) telah berkembang menjadi sebuah media yang sangat berpengaruh dan menjadi standar untuk pemberitaan tentang musik, film, gaya hidup, politik dan budaya pop di kancah nasional.

Kemudian tidak hanya Rollingstone.co.id yang menyajikan portal-portal berita yang cepat dan digemari masyarakat khususnya para pecinta musik, media *online* hai.grid.id yang merupakan satu perusahaan atau *corporate* dari Kompas Gramedia tersebut hadir sebagai media *online* terbaru di Indonesia. situs majalah remaja cowok yang membahas musik, film, olahraga, otomotif dan kegiatan-kegiatan sekolah yang meninspirasi.

Hal yang membuat peneliti memilih kedua media tersebut adalah karena kedua media tersebut menuliskan pemberitaan mengenai kemunduran Andyan Ghorust dari DeadSquad dengan cepat dan aktual. Karena media lain seperti beritagar.id, news.gemusik.com, djarumcoklat.com, dan liputan6.com memberitakan berita tersebut lebih lambat di banding media Rollingstone.co.id dan hai.grid.id.

Jika Rollingstone.co.id & hai.grid.id memberitakan pada tanggal 9 Februari 2017. Media lain memberitakan kasus tersebut pada 10 februari 2017 bahkan ada media yang pada tanggal 14 februari 2017 baru menaikan beritanya.

Seperti pada pemberitaan di Rollingstone.co.id & hai.grid.id mengenai pemberitaan mundurnya Andyan Ghorust dari Band DeadSquad, dimana kedua media *onlin* tersebut menggambarkan perbedaan pada memberi informasi ke masyarakat. Perbedaan Framing pada media massa dalam menuliskan atau melaporkan sebuah peristiwa, dapat muncul akibat perbedaan angle atau sudut pandang media massa. Selain itu, perbedaan framing ini juga dapat terjadi akibat kebijakan redaksi masing-masing media massa atas laporan sebuah peristiwa.

Seperti pada penelitian berjudul Analisis Framing Pemberitaan Mundurnya Andyan Ghorust dari Band DeadSquad Pada Media Online Rollingstone.co.id & hai.grid.id, hasilnya adalah Rollingstone.co.id mengangkat berita tersebut dengan cara wawancara langsung ke narasumber yang berkaitan. Berbeda dengan hai.grid.id yang menyajikan berita berisi opini dari wartawan tanpa ada konfirmasi dari narasumber yang bersangkutan.

Berita kemunduran diri dari Andyan Ghorust pada Februari 2017 ini menjadi pemberitaan paling ramai khususnya kalangan muda dan para pecinta musik Death Metal karena kasus ini menjadi pemberitaan paling mengejutkan.

Fenomena unik di tahun lalu di mana beberapa *drummer* ternama Indonesia mundur dari bandnya ternyata masih berlangsung hingga tahun ini. Pada Rabu (8/2) malam kemarin, giliran Andyan Gorust selaku *drummer* sekaligus salah seorang personel asli band technical death metal asal Jakarta, Deadsquad, secara mengejutkan mundur dari band. Gorust pertama kali mengumumkan kabar ini lewat *Instagram*.

"Terhitung hari ini saya resmi mengundurkan diri dari Deadsquad. Terima kasih untuk semua yang pernah terlibat dan juga untuk pasukan mati di mana pun kalian berpijak. *You know who you are*. Mesin saya terus hidup dan berbahan bakar penuh! Salamaut," tulis Gorust dengan menyertakan tagar #andyangorust #hellcrust dan #balamaut.

Berikut adalah pernyataan panjang Gorust yang secara eksklusif dimuat *Rolling Stone.co.id* sebagai berikut:

Sebetulnya keluar masuk personel band standard lah menurut gue, biasa terjadi. Dan alasan yang pasti ya karena sudah tidak sejalan lagi. Ada banyak Pasukanmati yang bahkan sampai bilang gue egois karena mikirin diri sendiri, tidak memikirkan mereka yang terutama jadi penggemar Deadsquad karena gue, dan rela beli fisik dan koleksi merchandise Deadsquad selama ini yang akhirnya gue dianggap mematahkan mereka...

Banyak juga yang marah karena gue keluar demi Hellcrust. Padahal dari jauh hari sebelum keluar ya Hellcrust sudah ada sejak 2011. Jadi ya otomatis [keluar] dari Deadsquad ya pastinya ada Hellcrust. Bukan keluar terus bikin band baru melainkan ya tetap jalan di jalur skena musik yang gue cintain (death metal) sejak gue bikin Siksakubur 1996 lalu. Karena passion gue di sini dan selalu di sini sampai sekarang.

Sekali lagi gue minta maaf sama seluruh Pasukanmati atau pihak lain yang mungkin merasa tidak suka dengan hal ini, tapi gue juga berat ambil keputusan ini karena memang sudah tidak bisa jalan bareng lagi sama Deadsquad. Bahkan sudah sejak sebelum rekaman Tyrnation, bahkan sebelum Abah [Burgerkill]

ataupun Ari Soekamti dan lain-lain keluar (karena banyak yang mencemooh juga gue dianggap ikuti trend drummer keluar.. Hehe apa untungnya coba). Intinya tidak semudah itu gue ambil keputusan cabut, dari nol hingga titik ini gue berada di Deadsquad. Tanpa dikasih tahu kalian – kok sangat sayang banget sampai cabut udah sampai kayak gini Deadsquad – gue juga tahu emang sayang banget. Tapi gue udah mencoba dan mencoba selama mungkin dalam setahun belakangan ini, tapi nyatanya nggak bisa jalan lagi.

Deadsquad akan tetap jalan dan segera melakukan audisi drummer baru, gue tetap dukung dan support Deadsquad dan Pasukanmati di mana pun kalian berada. Dan terima kasih banyak juga yang tetap mendukung gue untuk tetap jalan di jalur skena musik ini bersama Hellcrust. Hails Balamaut (nama fans/family base Hellcrust yang baru) Salamaut!!!

Andyan merupakan salah satu personel asli dari Deadsquad yang sudah berdiri sejak 2006 silam. Saat ditanya perubahan apa yang terjadi di tubuh Deadsquad sampai ia harus memutuskan untuk mundur, dirinya menjawab, *"Gue yakin semua band di awal terbentuknya hanya selalu mempunyai visi misi yang simple. Seiring jalannya waktu pasti visi misi bertambah. Tapi untuk di Deadsquad gue sama sekali tidak ada perbedaan visi misi yang signifikan, its all good and oke kok."*

"Gue udah mencoba dan mencoba selama mungkin dalam setahun belakangan ini, tapi nyatanya nggak bisa jalan lagi."

Lalu ia pun menambahkan, *"intinya band semakin lama, semakin besar, semakin tinggi, semakin berat rintangannya. Pertambahan/perubahan visi misi, ego, pergantian personel, band team dan lain-lain pasti membawaimpact ke keharmonisan internalnya bahkan sampai ke musikalitasnya, proses kreatifnya, sistem kerjanya dan sebagainya. Hal ini yang gue pegang teguh dari awal bermusik. Kalau hal ini sudah nggak bisa jalan dengan baik, nggak happy menurut gue ngeband. Walaupun sangat disayangkan gue sudah habis waktu, materi, juga kehilangan hal besar. Balik ke masing-masing juga sih,*

beda orang beda prinsip. Dan bisa juga dibalik bukan gue yang tidak bisa sejalan sama Deadsquad, bisa juga Deadsquad yang tidak bisa sejalan sama gue."

Dapat dikatakan Deadsquad bersama Gorust menjalani kegiatan yang sangat produktif sepanjang 2016. Mereka menggarap sekaligus merilis album ketiga bertajuk *Tyrannation*. Dapat dikatakan album tersebut merupakan album death metal Indonesia yang paling ambisius sepanjang sejarah metal tanah air sejauh ini. *Tyrannation* menempati peringkat empat belas sebagai album Indonesia terbaik 2016 versi majalah *Rolling Stone* Indonesia.

Pada Agustus dan September 2016 Deadsquad menjalani tur konser pulau Jawa yang diberi tajuk *Hellnoise Tour*. Di dalam tur tersebut mereka menyambangi tiga belas kota di pulau Jawa di mana setengahnya dijalankan bersama band rock oktan tinggi asal Jakarta, Seringai. Berselang satu bulan kemudian, Deadsquad pun menjalani tur konser di Jepang di mana mereka tampil sebanyak empat kali di sana.

"Yang bikin gue masih bertahan karena ya emang kecintaan gue sama Deadsquad. Dan saat itu Coki (Bollemeyer, NTRL) juga baru aja cabut dan banyak dukungan dari anak-anak terutama dari internal Deadsquad untuk mengurungkan niat gue mengundurkan diri," ungkap Andyan.

"Feeling guilty gue besar, terutama ke Stevie, karena akhirnya harus cabut dari Deadsquad. Karena cuma sisa dia partner dari awal gue bareng di Deadsquad. But show must go on terutama buat Deadsquad yang sudah punya basis penggemar dan diehard skala besar. Tapi ya mungkin di titik ini gue yang nggak bisa ikutin alur Deadsquad sehingga sampai gue mengundurkan diri," tutup Andyan.

Berselang lebih kurang dua jam dari pernyataan Andyan di *Instagram*, pendiri sekaligus gitaris dari Deadsquad, Stevie Item, langsung memberi pernyataan lewat *Instagram Stories*, *"Jadi udah bisa audisi buat drummer baru dong. Sabar yah, audisi drummer-nya segera kok. Tunggu aja okay,"* tulis Stevie.

Sedangkan pada Kamis (9/1) pagi, pemain bas dari Deadsquad Alan Musyfia menyampaikan rasa simpatinya kepada Andyan juga lewat *Instagram*. "No matter what happens, I'm so proud of you, as my music partner, as my big bro and everything. Keep turn on the life machine and let's hitting the stage together," kata Alan yang juga merupakan teman band Andyan di Hellcrust. <http://rollingstone.co.id/article/read/2017/02/09/140511934/1093/eksklusif-komentar-drummer-andyan-gorust-tentang-mundur-dari-deadsquad-> (Diakses 17 Februari 2017)

Dan berikut merupakan pemberitaan menurut artikel yang di muat oleh media online hai.grid.id :



Kabar kurang enak datang dari band death metal ibukota, DeadSquad. Band yang baru saja merilis album ketiga berjudul *Tyranation* itu ditinggal drummernya. Yap, Andyan Gorust keluar dari DeadSquad!

Berita ini cukup mengejutkan karena Gorust adalah member terlama di DeadSquad setelah Stevi. Gorust mengabarkan pengumuman tersebut di akun *Instagram* miliknya.

"Terhitung hari ini (8/2) saya resmi mengundurkan diri dari DeadSquad. Terima kasih untuk semua yang pernah terlibat dan juga untuk Pasukan Mati (fans DeadSquad, RED) di manapun kalian berpijak, you know who you are. Mesin saya terus hidup dan berbahan bakar penuh! Salamaut," tulisnya.

Setelah ditinggal Gorust, DeadSquad kini tinggal Daniel (vokal), Stevi (gitar), dan Alan (bass). Di bagian gitar, kini mereka dibantu Karis untuk mengisi kekosongan yang ditinggal Coki, gitaris sebelumnya.

DeadSquad belum memberi pernyataan apapun atau siapa pengganti Gorust.

<http://hai.grid.id/Feature/Music/Andyan-Gorust-Keluar-Dari-Deadsquad-Siapa-Penggantinya>

(Diakses 4 Mei 2017)

Mengenai pemberitaan yang sudah dijabarkan sebelumnya menyangkut kemunduran Andyan Ghorust dari band DeadSquad, membuat peneliti ingin mengulasnya lebih dalam dengan menganalisis berita kemunduran Andyan Ghorust tersebut, sebab beritanya masih banyak dicari dan diperbincangkan khalayak ramai terutama kalangan muda dan para pecinta musik keras. Hal tersebut berdasarkan banyaknya followers baik di Instagram yang memiliki 147 ribu lebih *followers*, Facebook yang memiliki 930.789 *followers*, dan twitter yang memiliki 135.580 *followers* milik DeadSquad yang sudah dipastikan sangat ingin mengetahui alasan Andyan Ghorust memutuskan keluar dari DeadSquad. Apalagi Andyan merupakan salah seorang pendiri dari Band Metal asal Jakarta DeadSquad.

Mengenai hal tersebut media *online* tidak mau kehilangan kesempatan untuk membuat informasi tersebut, terbukti media *online* Rollingstone.co.id dan hai.grid.id merupakan media *online* yang langsung memberitakan kasus ini dan secara aktif membuat rentetan pemberitaan tentang kemunduran Andyan Ghorust dari Dead Squad dengan menjadikan teks beritanya ada didalam edisinya. Bila suatu media menaruh kasus itu pasti banyak memperoleh perhatian khalayak luas khususnya para kaula muda dan pecinta musik keras.

Pemberitaan mengenai kemunduran Andyan Ghorust dari Dead Squad memang memiliki nilai berita yang sangat tinggi dan mendapatkan perhatian besar dari khalayak luas khususnya kaula muda dan para pecinta musik keras. Para khalayak dapat mengetahui penyebab dari pemberitaan tersebut. Namun dalam pemberitaan tersebut tentu ada proses konstruksi terhadap realita yang ada. Untuk mengetahui proses konstruksi tersebut maka dilakukan dengan menggunakan analisis *framing* karena merupakan metode yang paling sesuai dalam perspektif komunikasi dan analisis ini juga dipakai untuk menganalisa atau membedah cara-cara atau ideologi media untuk mengkonstruksi fakta.

Analisis *framing* secara sederhana dapat diartikan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas (peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja)

dibingkai oleh suatu media. Pembingkaiannya ini tentu saja melalui proses konstruksi realitas sosial yang ada dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu (Sobur 2009, hlm.161-162).

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti menyimpulkan bahwa *framing* adalah pembingkaiannya berita yang dilakukan oleh suatu media. Pemberitaan tersebut dipilih berdasarkan peristiwa tertentu dan menekankan pada aspek tertentu dari peristiwa lewat bantuan kata-kata. Hal tersebut merupakan hasil dari kegiatan jurnalistik yaitu seni dan keterampilan mencari, mengumpulkan, mengolah, menyusun dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari. Metode analisis *framing* dapat dipandang sebagai penekanan pada penonjolan teks komunikasi, sehingga informasi yang disajikan lebih bermakna, menarik bagi masyarakat. Analisis *framing* akan berguna untuk memahami pembingkaiannya berita oleh media *online* dalam pemberitaan mundurnya Andyan Ghorust Sebagai Drummer Band Dead Squad.

Dalam menyajikan berita, setiap media massa tentunya harus sesuai dengan kebijakan redaksinya. Begitu juga dengan Rollingstone.co.id dan hai.grid.id, tentunya Rollingstone.co.id dan hai.grid.id akan menjadikan berbagai macam berita sesuai dengan ideologinya. Kebijakan redaksi juga mempengaruhi dalam pemberitaan mengenai suatu peristiwa. Para atasan seringkali punya kekuasaan untuk memberi suatu keputusan. Dalam pembuatan berita, tentunya wartawan juga menambahkan dan menghilangkan berbagai elemen atau isu yang ada untuk membuat sebuah berita menjadi menarik untuk dibaca oleh masyarakat.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mempunyai beberapa alasan kenapa memilih mengenai pemberitaan Mundurnya Adyan Ghorust sebagai Drummer band Dead Squad. **Pertama**, kejadian tersebut adalah kejadian dimana perbelantangan musik Indonesia bahkan luar Indonesia sangat terkejut dengan keputusan mundur yang di buat oleh drummer band Dead Squad membuat rasa keingintahuan masyarakat khususnya anak muda dan para pecinta musik metal yang sangat dalam dengan melibatkan *mediaonline* rollingstone.co.id dan hai.grid.id yang memang secara aktif memberitakan atau mempublikasikan rentetan informasi pemberitaan tersebut.

Kedua, Pemberitaan ini begitu tidak di duga-duga karena memang sebelum keputusan ini di buat, band tersebut terlihat baik-baik saja dan tidak ada pemberitaan dimana ada konflik di dalam band tersebut. Bahkan Dead Squad sempat membuat album baru belum lama ini yang membuat khalayak luas khususnya anak muda dan para pecinta musik keras semakin tidak percaya dengan adanya pemberitaan tersebut.

Dan analisis *framing* yang digunakan adalah model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki karena model ini dapat mengoperasionalkan empat dimensi struktural teks berita sebagai perangkat *framing*: sintaksis, skrip, tematik, dan retorik. Empat unit pengamatan dalam perangkat *framing* model Pan dan Gerald M. Kosicki adalah sintaksis (cara wartawan menyusun fakta), skrip (cara wartawan mengisahkan fakta), tematik (cara wartawan menulis fakta) dan retorik (cara wartawan menekankan fakta)

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang ini, maka penulis dapat merumuskan masalah ini sebagai berikut : Bagaimana *Framing* Pemberitaan Mundurnya Andyan Ghorust dari band Death Metal asal Jakarta “DeadSquad” Pada Media *Online* Rollingstone.co.id dan hai.grid.id?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah Untuk Menganalisis *Framing* Pemberitaan Mundurnya Adyan Ghorust dari band Death Metal asal Jakarta “DeadSquad” Pada Media *Online* Rollingstone.co.id dan hai.grid.id.

I.4 Manfaat Penelitian

Selain memiliki tujuan, di dalam penelitian ini terdapat manfaat secara akademis dan praktis.

I.4.1 Manfaat Akademis

- a. Sebagai salah satu dari sekian banyak referensi bagi mahasiswa khususnya Mahasiswa Ilmu Komunikasi mengenai analisis *framing*.
- b. Diharapkan dapat bermanfaat dalam mengaplikasikan teori komunikasi massa yang dikemukakan oleh para ahli dalam penelitian, sehingga dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu komunikasi secara umum dan ilmu jurnalistik khususnya.
- c. Masukan bagi bidang jurnalistik dalam menganalisis *framing* sebuah berita terutama pada media *online* untuk membuat sebuah pemberitaan.

I.4.2 Manfaat Praktis

- a. Sebagai tambahan wawasan dan gambaran penelitian bagi pembaca mengenai sebuah penelitian ilmiah.
- b. Sebagai bahan referensi dan evaluasi untuk menjadi sebuah media yang semakin baik dalam menampung dan menyebarkan pemberitaan kepada masyarakat kedepannya.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah proses analisa dan memberikan gambaran secara langsung. Sistematika Penulisannya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang yang diambil sebagai materi dari penelitian, yaitu latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti menjelaskan mengenai definisi konsep, teori-teori yang relevan yang digunakan sebagai dasar pemikiran dan arahan dalam melakukan penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi uraian metode jenis penelitian, jenis dan metode pengumpulan data, subjek dan objek, teknik analisa data dan uji keabsahan data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan tentang pembahasan yang ditulis mulai dari profil singkat media, hingga menganalisa keempat berita terkait Mundurnya Adyan Ghorust dari band Death Metal asal Jakarta “DeadSquad” Pada Media *Online* Rollingstone.co.id dan hai.grid.id dengan menggunakan teori model Zhongdang Pan dan Gerald Kosicki.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas tentang kesimpulan dari analisis data dan saran yang diajukan untuk perbaikan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

